

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES GIGI ANAK TK DAN PAUD

Dea Saputri Lestari*, Mujiyati

Prodi D-III Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang

*Email: deasaputri19999@gmail.com

Diterima: 13 Juni 2019

Direvisi: 29 September 2019

Disetujui: 01 November 2019

ABSTRAK

Peran orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan mendorong, serta mengawasi anak dalam merawat kebersihan gigi penting dalam mencegah terjadinya karies. Sikap dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi pra sekolah di TK dan PAUD Bunda Palembang. Selain siswa-siswi pra sekolah, orang tua dari siswa-siswi pra sekolah tersebut juga diberikan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa dari 38 orang tua yang cukup berperan terhadap kesehatan gigi dan mulut ternyata di temukan 34 anak yang mengalami karies. Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun atau balita, untuk meningkatkan kecerdasan moral anak. Sikap dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak. Peran orang tua terbukti memiliki hubungan yang signifikan antara kejadian karies gigi pada anak TK dan PAUD Bunda Palembang. Orang tua dapat lebih meningkatkan perannya dalam kesehatan gigi dan mulut terutama pada pengawasan saat menyikat gigi, pemeriksaan gigi ke dokter, penggantian sikat gigi yang lama dan penyediaan obat kumur untuk anak.

Kata kunci: Peran orang tua; karies gigi; anak

ABSTRACT

The role of parents in nurturing, educating, and encouraging, and supervising children in caring for dental hygiene is important in preventing caries. The attitude and behavior of parents in maintaining dental health has a significant influence on children's behavior. This study uses a cross-sectional design. The sample in this study were pre-school students in the TK and PAUD Bunda Palembang. In addition to pre-school students, the parents of the pre-school students were also given a questionnaire. The sampling technique in this study was proportionate stratified random sampling. The results of this study found that out of 38 parents who played a significant role in dental and oral health, 34 children were found to have caries. The active role of parents in the development of their children is needed especially when they are still under the age of five or toddlers, to improve children's moral intelligence. Parents' attitudes and behaviors in maintaining dental health have a significant influence on children's behavior. Parental roles have been shown to have a significant relationship between the incidence of dental caries in children of the TK and PAUD Bunda Palembang. Parents can further enhance their role in dental and oral health, especially in supervision when brushing teeth, checking teeth to doctors, replacing old toothbrushes and providing mouthwash for children.

Keywords: *The role of parents; dental caries; children*

PENDAHULUAN

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh, khususnya pada anak-anak karena pada masa anak-anak sangat penting karena kondisi gigi susu (gigi decidui) saat ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi permanen penggantinya (Berg & Slayton, 2016).

Masalah kesehatan gigi yang paling sering terjadi pada anak-anak adalah karies gigi (Khotimah, dkk., 2013). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, angka kejadian karies gigi pada anak 60-90%. Di Indonesia, prevalensi karies gigi pada kelompok usia 3 tahun sebesar 60%, usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies anak usia prasekolah masih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Maharani & Rahardjo (2012), tujuh dari sepuluh anak usia kurang dari lima tahun mengalami karies pada 3-4 gigi susunya.

Karies gigi sebenarnya dapat dicegah lebih awal melalui pemahaman dan peran serta orang tua dalam memelihara kesehatan gigi anak sehingga peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak, bagaimana orang tua menjadi contoh yang baik, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi (Sahri, 2010). Apabila orang tua berperan maka anak akan mengerti dan mengamati kemudian anak dapat meniru apa yang dilakukan atau diajarkan oleh orang tua mereka (Istikanah, 2012). Maka dari itu orang tua harus mempunyai dasar-dasar ilmu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh sederhana yang dapat diberikan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak yaitu selalu mengajarkan anak tentang waktu yang tepat dan cara yang baik untuk menggosok gigi, selalu mengingatkan agar setelah mengkonsumsi makanan manis sebaiknya segera berkumur dengan air serta membiasakan anaknya memeriksakan gigi mereka ke dokter gigi 2 kali dalam 1 tahun

(Worang, dkk., 2014). Berdasarkan hasil penelitian Rejeki & Nurulistyawan (2008) menyatakan bahwa peran yang aktif dari orang tua akan menjadikan anak terbiasa melaksanakan gosok gigi secara rutin. Peran orang tua yang mengasuh, mendidik, dan mendorong, serta mengawasi anak dalam merawat kebersihan gigi penting dalam mencegah terjadinya karies (Eddy & Mutiara, 2015). Sikap dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK dan PAUD Bunda Palembang berjumlah 90 anak. Sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Peneliti menggunakan lembar kuesioner dan lembar pemeriksaan karies. Kuesioner yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi peran orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut anak TK dan PAUD Bunda Palembang

| Peran | N | % |
|-----------------|----|------|
| Kurang berperan | 19 | 26 |
| Cukup berperan | 38 | 52,1 |
| Sangat berperan | 16 | 21,9 |
| Total | 73 | 100 |

Dari Tabel 1 dapat dilihat sebagian besar orang tua di TK dan PAUD Bunda ini cukup berperan mengenai kesehatan gigi dan mulut anak nya karena orang tua masih sangat berperan penting terhadap anak usia 3-5 tahun.

Tabel 2. Distribusi frekuensi indeks def-t pada anak TK dan PAUD Bunda Palembang

| Kategori def-t | N | % |
|----------------|----|------|
| Sangat rendah | 15 | 20,5 |
| Rendah | 3 | 4,1 |
| Sedang | 17 | 23,3 |
| Tinggi | 38 | 52,1 |
| Total | 73 | 100 |

Dari Tabel 2 dapat dilihat sebagian besar frekuensi indeks def-t pada anak TK dan PAUD Bunda dengan kategori Tinggi

karena kurangnya pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 3. Distribusi responden menurut peran orang tua dan kejadian karies pada anak TK dan PAUD

| Peran Orang Tua | Status Karies | | | | Total | | p-value |
|-----------------|---------------|-------|--------|-------|-------|------|---------|
| | Tidak Karies | | Karies | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Kurang berperan | 0 | 0 | 19 | 100% | 19 | 100% | 0,000 |
| Cukup berperan | 4 | 10,5% | 34 | 89,5% | 38 | 100% | |
| Sangat berperan | 8 | 50% | 8 | 50% | 16 | 100% | |
| Jumlah | 12 | 16,4% | 61 | 83,6% | 73 | 100% | |

Pada Tabel 3 dapat dilihat dari 38 orang tua yang cukup berperan terdapat 34 anak yang mengalami karies gigi dan 4 orang anak yang tidak mengalami karies gigi karena kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut.

PEMBAHASAN

Anak usia 3-5 tahun berada pada tahap pemikiran praoperasional dimana tahap ini memungkinkan anak untuk memprediksi hasil dari perilaku. Pola pikir tidak dikembangkan dengan baik, menjadi egosentris, tidak dapat mencakup titik pandang orang lain dan tidak fleksibel (Wellbury, 2010). Pada usia ini peran orang tua masih sangat besar di dalam menentukan keberhasilan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak (Liegm, dkk, 2010). Terdapat kemungkinan perilaku anak terhadap

pemeliharaan kesehatan gigi yang baik sebab mengadopsi perilaku orang tua, namun dalam hal ini anak tidak mengetahui pengetahuan yang mendasari perilaku tersebut. Menurut Wawan dkk. (2011) kecenderungan untuk memiliki sikap yang sama tersebut sebab tidak ingin memiliki konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,1% orang tua cukup berperan dalam kesehatan gigi dan mulut anaknya, sedangkan orang tua lainnya terkategori kurang berperan sebesar 26% dan sangat berperan 21,9%. Namun sekitar 50% lebih orang tua tidak melakukan perannya pada 6 item pertanyaan seperti mengganti sikat gigi anak 3 bulan sekali, memeriksakan gigi anak dalam 6 bulan sekali ke dokter gigi dan mengawasi anak menyikat gigi sampai sekarang. Anak di bawah umur 5 tahun tidak dapat menjaga kebersihan mulutnya

secara benar dan efektif maka orang tua harus melakukan penyikatan gigi anak setidaknya sampai anak berumur 6 tahun kemudian mengawasi prosedur ini secara terus-menerus (Angela, 2005). Menurut Kusumawardhani (2011) pergantian sikat gigi setiap 3 bulan diperlukan karena sikat gigi dapat menjadi tempat menempelnya kuman penyakit dan menyebabkan infeksi berulang. Kunjungan ke dokter gigi secara rutin setiap 6 bulan sekali dilakukan untuk memeriksa keadaan gigi, sehingga dokter akan menemukan keadaan yang perlu diberikan tindakan seperti penambalan, perawatan saluran akar, pencabutan dan lainnya (Djamil, 2011).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai indeks def-t pada kategori tinggi (52,1%) dan sedang (23,3%). Jika dikategorikan berdasarkan status karies gigi maka prevalensi karies gigi pada anak TK dan PAUD Bunda Palembang sebesar 83,6%. Menurut Bagramian dkk. (2009), hampir 90% anak-anak usia sekolah di seluruh dunia menderita karies gigi. Sementara itu, menurut *Centers of Control Disease Prevention* (CDC) 2013, karies gigi merupakan penyakit kronis yang sering terjadi pada anak usia 6-11 tahun (25%) serta remaja usia 12-19 tahun (59%) meskipun karies gigi sendiri merupakan penyakit yang dapat dicegah.

Penelitian menunjukkan 100% responden yang orang tua nya kurang berperan mengalami karies gigi. Uji statistik juga memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kejadian karies gigi pada anak TK dan PAUD Bunda Palembang dan peran orang tuanya mengenai kesehatan gigi dan mulut (p -value= 0,000). Menurut Hidayat, (2006), Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun atau balita, untuk meningkatkan kecerdasan moral anak. Adapun upayanya adalah menjadi teladan yang baik atau sebagai role

model maksudnya orang tua hendaknya selalu menunjukkan contoh perilaku dan kepribadian yang terpuji atau bernilai luhur serta disiplin. Dengan cara itu diharapkan anak dapat belajar dari pada yang dilihat, dialami dan dihayati dalam kehidupannya sehari-hari di keluarganya. Berdasarkan hasil penelitian Rejeki pada tahun 2008 menyatakan bahwa peran yang aktif dari orang tua akan menjadikan anak terbiasa melaksanakan gosok gigi secara rutin. Peran orang tua yang mengasuh, mendidik, dan mendorong, serta mengawasi anak dalam merawat kebersihan gigi penting dalam mencegah terjadinya karies. Sikap dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak (Eddy, 2015)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kejadian karies gigi pada anak TK dan PAUD Bunda Palembang dan peran orang tuanya mengenai kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela A. Pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi. *Majalah Kedokteran Gigi* [serial online] Juli-September 2005;38(3):130-134.
- Bagramian, R. A., Garcia-Godoy, F., & Volpe, A. R. (2009). The global increase in dental caries. A pending public health crisis. *Am J dent*;22(1): 3-8.
- Berg, J.H. dan Slayton, R.L. 2016. *Early Childhood Oral Health*, 2nd Ed. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Centers of Control Diseases Prevention. 2013. Preventing dental caries with community programs. [Online], Tersedia dari: http://www.cdc.gov/oralhealth/publications/fact_sheets/dental_caries.htm.

- Djamil, M.S, 2011, *A-Z Kesehatan gigi. paduan lengkap kesehatan gigi keluarga*. Solo: Metagraf.
- Eddy, F.N.E. dan Mutiara, H. 2015. Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Medical Journal of Lampung University*. 4(8): 1-6.
- Istikanah. 2012. *Peran orang tua dengan kemandirian personal hygiene pada anak prasekolah usia 3-6 tahun*. Skripsi. Tuban: STIKES NU.
- Kemendes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta.
- Khotimah, K., Suhadi, dan Purnomo. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia 6 – 12 tahun di SD Negeri Karangayu 03 Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 1(4): 1-10.
- Kusumawardhani, E. 2011, *Buruknya kesehatan gigi dan mulut*. Yogyakarta: SIKLUS.
- Liegm, RMK,., Ehrma, RE., Jens, HB., Tanto, BFS. 2009. *Nelson textbook of pediatrics, 18th edition*. Philadelphia Saunders Ei.sevier page: 83-90, 104-7.
- Maharani, D.A. dan Rahardjo, A. 2012. Mother's dental health behaviors and mother-child's dental caries experiences: Study of a suburb area in Indonesia. *Makara Kesehatan*; 16(2):72-76.
- Rejeki, S. dan Nurulistyawan, T.P. 2008. Pengetahuan dan Peran orang tua tentang "oral hygiene" dengan praktik gosok gigi pada anak usia 6-12 tahun di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Jurnal Keperawatan*. 2(1): 45-50.
- Sahri, M.A. 2010. *Sosialisasi dan persepsi orang tua dalam upaya pengembangan kepribadian anak usia pra sekolah*. Skripsi. Surakarta: UNS.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Welbury, R., Duggal, M. 2010. *Pediatric dentistry 3rd Ed*. United States. Oxford University Press. Page; 9-17.
- Worang, T.Y., Pangemanan, D.H.C., dan Wicaksono, D.A. 2014. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bhakti Manado. *Jurnal e-GiGi*. 2(2).
- World Health Organization. 2015. *Media center oral health*. [Online]. Tersedia dari <http://www.who.iny/mediacenter/favtsheets/fe318/en/.html>. Diakses pada 1 Februari 2019.